

**PERAN MEDIA MAJALAH DINDING DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG**

Putri

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
Surel : pardede.putri@rocketmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Tujuannya adalah untuk mengetahui peranan media majalah dinding apabila diterapkan pada pembelajaran menulis puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, sedangkan analisis datanya menggunakan uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Data penelitian ini berupa hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media majalah dinding, sehingga media ini dapat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata kunci: *media majalah dinding, pembelajaran menulis puisi.*

Abstract

This research is motivated by the application of media Majalah Dinding in SMP Kartika XIX-2 Bandung. The goal is to determine the effectiveness of this media when applied to the learning to write poetry. The method used in this study is a quasi-experiment, and data analysis using a reliability test, normality test, and test hypotheses. The data of this study is student's pra-test and post-test results to write poetry. The results showed that there are significant differences between the results of students' ability to write poetry before and after getting treatment media Majalah Dinding, so this technique is effective for use in learning to write poetry.

Keywords : wall magazine media, learning writing poetry

PENDAHULUAN

Menurut siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung, menulis puisi merupakan hal yang sulit karena mereka cenderung bingung dan ragu dalam menulis puisi. Mereka juga bingung bagaimana cara menunjukkan hasil karya puisi mereka. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung dengan menggunakan media majalah dinding. Media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan melihat berbagai contoh hasil karya yang ada di dalam majalah dinding dan menampung karya puisi siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media majalah dinding?; (2) bagaimana kemampuan menulis puisi siswa sesudah menggunakan media majalah dinding?; dan (3) adakah perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung?

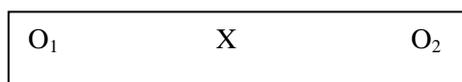
Sementara itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung dan perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak. Pertama, agar penelitian ini dapat memberikan ide bagi para pendidik untuk menjadikan majalah dinding sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi. Kedua, agar dapat memberikan pandangan baru bahwa media majalah dinding merupakan media yang sangat menarik bagi siswa dan mampu menjadi inspirasi bagi siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Terakhir, agar penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi peneliti bahwa dengan menggunakan media yang menarik dan mengesankan bagi siswa, serta mengembangkan kreativitas pendidik, dapat menimbulkan semangat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi di kelas.

Media majalah dinding merupakan salah satu wujud keterampilan menulis (Santoso, 2007:2). Majalah dinding mampu menjadi wadah bagi para siswa yang suka menulis, khususnya menulis puisi. Majalah dinding memiliki peran yang cukup tinggi dalam upaya pembinaan dan pembentukan siswa, baik dalam aspek pengetahuan, kemampuan/keterampilan, bakat dan minat maupun sikap (Santoso, 2007:2). Penggunaan media ini dilakukan dengan penjelasan mengenai majalah dinding dan isi dalam majalah dinding kepada siswa, sehingga siswa mendapat contoh dan inspirasi dalam menulis puisi ketika melihat majalah dinding. Karya-karya mereka pun dapat dimuat di majalah dinding setelah dinilai layak untuk dipublikasikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen ini memerlukan adanya perlakuan atau tindakan dalam pelaksanaannya, sehingga metode eksperimen dapat digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs* yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitiannya digambarkan sebagai berikut.



(Sugiyono, 2012:111)

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest*

O₂ : Nilai *posttest*

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas. Langkah awal penelitian ini adalah dengan memberi tes awal atau *prates*. Kemudian kelas tersebut diberi perlakuan yaitu media majalah dinding. Setelah diberi perlakuan, peneliti member tes

akhir atau pascates. Selanjutnya hasil pascates kelas tersebut dibandingkan perbedaannya dengan hasil prates untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media majalah dinding dalam pembelajaran menulis puisi.

Populasi dari penelitian ini adalah SMP Kartika XIX-2, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas VII-D yang berjumlah 37 orang, namun dalam pelaksanaannya hanya 30 orang karena tujuh siswa tidak masuk.

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen. Pertama, instrument pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data terdiri atas soal tes awal dan tes akhir untuk kelas eksperimen, serta pedoman penilaian hasil menulis cerpen siswa. Penilaian ini meliputi lima aspek, yaitu pilihan kata atau diksi, pengimajian, versifikasi, gaya bahasa atau majas, dan amanat. Kedua, instrument perlakuan yang terdiri atas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) pada kelas eksperimen. Sementara itu, analisis data diperoleh dengan melakukan uji reabilitas antarpemimbang, uji normalitas, dan uji t untuk menguji hipotesisnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini berupa nilai hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi siswa kelas eksperimen. Hasil menulis puisi siswa tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir penilaiannya.

Di kelas eksperimen, sebelum menggunakan media majalah dinding, kemampuan menulis puisi siswa mendapat rata-rata nilai 54 yang termasuk dalam kategori cukup. Dalam kategori tersebut, siswa sudah paham mengenai puisi dan bagaimana membuat suatu puisi. Namun, siswa belum begitu memahami unsur-unsur puisi seperti diksi, majas, dan imaji. Penulis juga masih bingung untuk memaknai puisi yang mereka buat. Diksi yang digunakan oleh para siswa masih cukup terbatas dan kurang menimbulkan imaji bagi para pembaca. Majas yang hanya digunakan oleh

sebagian siswa. Amanat dalam puisipun tidak begitu terlihat dalam hasil karya puisi siswa.

Penulis juga melakukan uji reabilitas antarpemimbang dan uji normalitas dari data hasil prates menulis cerpen siswa. Dari hasil uji reabilitas didapatkan nilai 0,96 yang apabila dilihat dari tabel Guilford termasuk kategori korelasi sangat tinggi, yang artinya setiap penilai atau pemimbang sangat baik dalam penilaian dan objektif. Setelah itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui persebaran nilai prates, penulis mendapat hasil uji normalitas yang menunjukkan persebaran nilai prates berdistribusi normal, dengan taraf kepercayaan 95%.

Setelah menggunakan media majalah dinding, kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pascates menulis puisi siswa dengan rata-rata nilai 74. Dalam skala penilaian, nilai 74 termasuk dalam kategori baik. Dalam kategori ini, para siswa sudah cukup memahami bagaimana cara membuat puisi dengan memasukan unsur-unsur puisi seperti diksi, imaji, majas, dan amanat walaupun penggunaan unsur-unsur tersebut masih belum maksimal. Siswa sudah dapat memakai diksi ketika menulis puisi dan menggunakan unsur imaji sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang dibayangkan oleh penulis. Siswa juga sudah mampu memberi amanat dalam puisi yang mereka buat, baik secara tersurat maupun tersirat.

Penulis juga melakukan uji reabilitas antarpemimbang dan uji normalitas dari data hasil prates menulis puisi siswa. Dari hasil uji reabilitas didapatkan nilai 0,96 yang apabila dilihat dari tabel Guilford termasuk kategori korelasi sangat tinggi, yang artinya setiap penilai atau pemimbang sangat baik dalam penilaian dan objektif. Setelah itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui persebaran nilai pascates, penulis mendapat hasil uji normalitas yang menunjukkan persebaran nilai pascates berdistribusi normal, dengan taraf kepercayaan 95%.

PENUTUP

Setelah melakukan analisis data, peneliti mendapatkan simpulan bahwa media majalah dinding ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil menulis puisi siswa kelas eksperimen sebesar 20 poin. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa media majalah dinding. Dari hasil penghitungan uji t, didapatkan t hitung (13,61) sedangkan t tabel (1,699). Dapat dinyatakan bahwa $t \text{ hitung } (13,61) > t \text{ tabel } (1,699)$. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan kata lain, media majalah dinding efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Media majalah dinding merupakan sebuah media yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga media ini dapat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi pendidik untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran.
- 2) Peneliti berharap agar para pendidik dapat terus menggali media-media yang menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya menulis puisi.
- 3) Peneliti berharap agar muncul penelitian-penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian mengenai penggunaan media majalah dinding untuk pembelajaran di sekolah.

PUSTAKA RUJUKAN

- Santoso, Hari. 2007. Majalah Dinding sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Budaya Baca Siswa. [online] [2 Desember 2012]
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.